



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, RABU 16-10-2024



RINGKASAN BERITA HARI INI



MENARIK PERHATIAN: Bunga tabebuaya yang mulai bermekaran di Jalan Mayjen Sungkono menjadi daya tarik pengguna jalan.

Memikat Pengguna Jalan, Bunga Tabebuaya Mulai Bermekaran

KOTA-Sidoarjo diselimi keindahan bunga tabebuaya yang mulai bermekaran. Di tengah kondisi terik matahari yang panas saat siang hari, pengguna jalan dapat terhibur dengan sejumlah pohon tabebuaya yang bunganya sudah mengembang. Misalnya di Jalan Mayjen Sung-



ALFA NAWAN/BERITA

kono. Banyak pohon tabebuaya yang sudah mekar. Tapi, banyak juga yang sudah berguguran. Fenomena itu menjadi perhatian pengguna jalan. Tidak sedikit yang berhenti sejenak untuk menikmati keindahan alam tersebut. "Pemandangan ini membuat perjalanan sehari-hari terasa

lebih menyenangkan. Seperti di Jepang," ucap Andini salah satu pengguna jalan. Kebiasaan bunga tabebuaya memberikan suasana segar di lingkungan sekitar. "Melihat bunga-bunga mekar membuat saya merasa lebih dekat dengan alam," ujarnya. Dia mengungkapkan, bunga

tabebuaya di sepanjang jalan membuat pemandangan kota menjadi estetik. Dengan warna-warni cerahnya, bisa menghidupkan suasana perkotaan yang akhir-akhir ini terasa sangat panas. Saat ini insiden tersebut tengah diteliti di Jalan Polresta Sidoarjo. Berdasarkan keterangan sejumlah saksi, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 01.30. "Memang ada kecelakaan. Saat itu saya sedang berjalan di sekitar lokasi," ujar AW, warga sekitar yang enggan disebutkan namanya. Pria berusia 41 tahun itu mengungkapkan, saat itu sekelompok pemuda berpakaian hitam tengah berkelor dari arah barat menuju timur. Diperkirakan, jumlah mereka mencapai belasan orang. "Setelah itu, saya lihat ada keributan. Ternyata ada yang diserang" tuturnya.

Lagi, Kelompok Pemuda Bikin Ulah di Jalanan

Serang Seorang Pengendara hingga Terluka



Insiden Peryerangan di Jalan Jati Raya

LOKASI KEJADIAN: Di sekitar Jalan Raya Jati Inah, terjadi insiden penyerangan yang dilakukan sekelompok pemuda kemarin (15/10) dini hari.

Waktu kejadian: Sekelompok pemuda (15/10) pukul 01.30 WIB
Lokasi kejadian: Di sekitar perempatan Jalan Jati Raya-Petern Katuruan Nirwana
Kronologi singkat: Berdasarkan keterangan saksi, terduga pelaku menggunakan atribut hitam kelam.
Rombongan pelaku menyerang seorang pria yang tengah melintas. Korban mengalami luka di perut dan diturunkan ke rumah sakit.

papasan, korban diserang hingga mengalami luka tusuk di perut. Korban kemudian dilarikan ke RS Dharma untuk mendapatkan perawatan. Mengenal apakah kelompok tersebut menggunakan atribut tertentu, AW tidak bisa mengungkapkannya. "Pakai kostum hitam kelam pekoknya," ujarnya singkat. Sementara itu, saat dikonfirmasi, Wakasatreskrim Polresta Sidoarjo AKP Hafid Dian Maulidi membenarkan adanya kejadian tersebut. Namun, dia belum bisa banyak berkomentar. "Saat ini masih diteliti," ujarnya. Saat ditanya apakah sudah ada terduga pelaku yang diamankan, Hafid juga belum bisa mengungkapkannya. (eta/ris)

SKD CPNS 2024 Digelar di 339 Titik

Datang Telat Dianggap Gugur

JAKARTA - Tes calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2024 dimulai. Sebanyak 3.034.894 peserta akan berkompetisi di tahap seleksi kompetensi dasar (SKD) mulai hari ini (16/10). Tes akan berlangsung sampai 14 November. Plt Kepala Biro Humas, Hukum, dan Kerja Sama Badan Kepegawaian Negara (BKN) Vito Dita Tama mengungkapkan, BKN telah melakukan persiapan sejak jauh-jauh hari. Dengan demikian, pelaksanaan SKD hari ini dipastikan siap. "Insya Allah," ujar Vito dikonfirmasi kemarin (15/10). Setidaknya, ada 339 titik lokasi (titik) pelaksanaan SKD di seluruh daerah dan mancanegara. Detailnya, 36 lokasi



Vito Dita Tama

kantor BKN, 75 lokasi mandiri BKN, 135 lokasi mandiri instansi, dan 93 lokasi luar negeri. Vito mewart-wanti peserta agar memperhatikan apa saja persyaratan untuk bisa mengikuti SKD. Di antaranya, wajib membawa kartu identitas berupa fisik atau digital, kartu ujian yang ditunduh di SSCASN, hingga soal ketentuan pakaian yang rapi dan sopan. Peserta juga diminta tidak membawa barang berharga seperti perhiasan.

Mengingat, tidak semua barang bisa dibawa masuk dalam ruang ujian. "Item yang boleh dibawa masuk ke ruang ujian hanya KTP, kartu ujian, serta alat tulis berupa pensil dan alat coret yang disediakan instansi," paparnya. Peserta SKD diminta datang minimal 60 menit sebelum tes dimulai. Pasaunya, yang tidak diperkenankan masuk untuk mengikuti seleksi atau dianggap gugur. Hal itu merujuk pada surat pengumuman BKJ Nomor 06/PANPEL.BKN CPNS/X/2024. Sebelumnya, Men PAN-RI Abdullah Azwar Anas mengungkapkan, persiapan telah dilakukan dan tak ada hambatan yang ditemui. "Jadi, nanti lebih dari 3 juta pendaftar menjalani tes SKD untuk berkompetisi di sekitar 249 ribu formasi," ungkapnya. (mia/bay)

Jembatan Bailey Kedungpeluk Dibuka Kembali

SIDOARJO - Setelah sempat ditutup sementara akibat pemasangan tiang pancang dan double U-box (DUB), area jembatan Kedungpeluk, Kecamatan Candi, yang sedang dibangun ulang, akhirnya bisa dilintasi lagi oleh warga. Seperti sebelumnya, pengguna jalan kini bisa menggunakan jembatan bailey, alias jembatan sementara. Ditargetkan, pembangunan jembatan permanen yang

baru sudah bisa dilintasi pada November mendatang. "Proses pemasangan DUB dan tiang pancang sudah selesai. Sehingga area sekitar jembatan sudah aman, dan pengendara bisa melintas memanfaatkan jembatan bailey lagi," kata Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono. Dwi menjelaskan, saat ini pelaksanaan proyek tengah menyelesaikan pembebasan plat beton di atas jembatan. Minimal, sebelum akhir pekan ini, jembatan sudah bisa dicor.

Jika tidak ada kendala, pekerjaan mayor pada jembatan sepanjang 21 meter dengan lebar 7 meter itu sudah bisa selesai pada akhir bulan ini. "Selesai seratus persen dan bisa dilewati pada November mendatang," katanya. DPUBMSDA juga akan menguji dan memastikan jembatan permanen tersebut aman untuk dilewati. Setelah itu, jembatan sementara atau jembatan bailey akan dibongkar. (uzi/ris)



Gandeng Pemuda, Duet Baik Janji Bangun Sirkuit Resmi

SIDOARJO - Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Subandi-Mimik Idayana (Baik) mendapat dukungan dari generasi muda Kota Delta yang tergabung dalam kelompok Sidoarjo Auto Pilot. Deklarasi dukungan tersebut digelar bersamaan dengan peresmian posko Tim Pemuda Baik di Jalan Kartini. Kegiatan yang berlangsung pada Senin (14/10) malam itu dihadiri Mimik Idayana. "Saiki gak oleh males, ojo main game terus (sekarang jangan lagi malas. Jangan main game terus). Sidoarjo butuh anak muda yang inovatif dan kreatif. Demi membangun Sidoarjo yang lebih baik lagi," pesan Mimik kepada perwa-



BERTAMBAH: Mimik Idayana bersama pendukungnya dalam peresmian posko Tim Pemuda Baik di Jl Kartini pada Senin (14/10) malam.

Dalam kesempatan itu, Mimik berjanji untuk mewujudkan aspirasi anak-anak muda yang hadir, salah satunya soal penyediaan creative space (ruang kreatif) di seluruh kecamatan. Selain itu, Mimik berjanji untuk menyediakan sirkuit

untuk merendam aksi balap liar di Sidoarjo. Sementara itu, Koordinator Tim Pemuda Baik, Kiki Apriyanto, menegaskan bahwa generasi muda menginginkan sosok pemimpin bersih yang mendukung kreativitas anak

Duet Sae Siapkan Pertanian Modern dan Berkelanjutan

SIDOARJO - Calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Achmad Amir Aslichin-Edi Widodo (Sae) menyampaikan misinya untuk menjadikan Sidoarjo swasembada pangan. Hal itu disampaikan Mas Lin, sapaan akrab Achmad Amir Aslichin, dalam deklarasi dukungan yang digelar oleh gabungan kelompok tani (gapoktan) se-Kecamatan Sukodono, kemarin (15/10). Mas Lin mengatakan, duet Sae telah menyiapkan sederet program, termasuk permodalan dan pembinaan melalui dana antara Rp 300 juta hingga Rp 500 juta per dusun. "Kami akan mendorong pertanian lokal untuk memenuhi kebutuhan



INGIN BERDAYA: Achmad Amir Aslichin saat bertemu dengan para anggota gapoktan di Kecamatan Sukodono kemarin (15/10).

pangan masyarakat secara mandiri, sehingga petani lokal dapat lebih berdaya," katanya. Duet Sae berkomitmen untuk memberi pembinaan kepada kelompok tani di sektor budidaya komoditas pangan, dengan harapan agar petani semakin terampil dan hasil

produksi meningkat. Sekretaris tim pemerintahan Sae, Samsul Hadi, menambahkan bahwa duet Mas Lin-Edi juga siap mengembangkan pertanian yang modern dan berkelanjutan, serta memastikan pemenuhan sarana dan prasarana bagi petani. (uzi/ris)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pjs. Bupati Sidoarjo Transformasi PPID, Wujud Komitmen Keterbukaan Informasi Publik



Metro17 3 Min Read
October 16, 2024



Komitmen penuh pimpinan badan publik memegang peran penting dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik. Kebutuhan informasi masyarakat yang transparan, akuntabel dan responsif menjadi komitmen bersama seluruh anggota PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Kabupaten Sidoarjo. Terdapat 51 PPID Pelaksana di setiap OPD yang siap melayani informasi publik kepada masyarakat. Komitmen tersebut disampaikan langsung Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Ansori saat Komisi Informasi Provinsi Jawa Timur menggelar Monitoring Evaluasi/Monev Keterbukaan Informasi Publik secara online Zoom Meeting, Selasa, (15/10).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dalam kesempatan itu Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Ansori memaparkan transformasi dan strategi percepatan pengelolaan informasi pada PPID Kabupaten Sidoarjo. Mulai dari pembentukan Tim Percepatan DIP, Tim Percepatan Pengembangan Inovasi Aplikasi Pelayanan Informasi Publik, Transformasi Website PPID Utama dan Standarisasi Menu PPID pada 51 Website PPID Pelaksana hingga Website Desa serta Tim Percepatan Fasilitasi domain desa.id dan Website Desa. Bahkan hingga pendampingan pelatihan pengelolaan konten website desa kepada 346 desa dan kelurahan di lingkup Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo.

Komitmen pimpinan dan badan publik menjadi elemen penting terwujudnya keterbukaan informasi publik di daerah. Dengan adanya dukungan kebijakan dengan terbitnya Perbup No 98 tahun 2018, Surat Keputusan Bupati, beberapa Standar Operasional Prosedur, dukungan anggaran khusus PPID, beberapa inovasi layanan berbasis TIK hingga sarana prasarana untuk peningkatan pelayanan PPID

Sidoarjo merupakan bentuk komitmen penuh badan publik.

Diperoleh oleh Subbag Persidangan, R. Salaf dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Dalam monitoring dan evaluasi Komisi Informasi tersebut turut hadir Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo selaku Atasan PPID Utama dan Kadiskominfo selaku PPID Utama.

Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Ansori juga menyampaikan saat ini transparansi informasi di Kabupaten Sidoarjo sudah berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Kebutuhan informasi dapat diperoleh masyarakat secara online bahkan disediakan juga bagi penyandang disabilitas.

“Secara manual kita telah menyiapkan ruang-ruang (PPID) yang nyaman bagi masyarakat untuk meminta informasi, tetapi kita juga punya ruang online bagi kebutuhan informasi masyarakat yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun,”ujarnya.

Pjs. Bupati Sidoarjo juga mengatakan pelayanan PPID sudah sampai desa. Pendampingan kepada PPID Desa sudah melakukan. PPID Kabupaten Sidoarjo telah melatih perangkat desa untuk dapat melayani kebutuhan informasi kepada masyarakat. Ada sekitar 100 desa yang telah dilatih. Kedepan pelatihan PPID kepada seluruh perangkat desa akan dilakukan secara masif.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Dilevel desa pun kita sudah menyiapkan perangkat-perangkat PPID, ini menurut saya merupakan kemajuan tersendiri bagi PPID Kabupaten Sidoarjo,”ucapnya.

Kedepan lanjut Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Ansori, penguatan pengelolaan informasi publik akan dilakukan. Sosialisasi PPID juga akan dilakukan ke kampus-kampus. Hal tersebut akan memperluas jangkauan pelayanan kebutuhan informasi kepada masyarakat.

“Masyarakat kampus harus dikenalkan dengan PPID, mahasiswa yang butuh informasi atau memberikan masukan-masukan bisa datang langsung ke PPID,”ucapnya.

Sholahuddin dari Komisi Informasi Jatim mengapresiasi kemajuan PPID Kabupaten Sidoarjo. Menurutnya terdapat lompatan peningkatan pelayanan informasi publik di Kabupaten Sidoarjo. Ia berharap komitmen tersebut terus berlanjut. Ia juga meminta ada kolaborasi dengan pihak-pihak lain dalam upaya peningkatan pelayanan informasi publik di Kabupaten Sidoarjo.

“Kami mengapresiasi apa yang disampaikan pak Pjs, sepengetahuan kami ada lompatan yang perlu mendapatkan apresiasi,”ucapnya.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Targetkan Angka Korupsi Turun, DPRD Kabupaten Sidoarjo Gelar Rakor Pemberantasan Korupsi

Media Sorot Mata 15 Oktober 2024



[SIDOARJO/SOROTMATA.COM](https://www.sidoarjo.sorotmata.com) – DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar Rapat Koordinasi Pemberantasan Korupsi pada Selasa (15/10/2024) di Ruang Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo dengan mendatangkan narasumber dari Deputy Bidang Koordinasi dan Supervisi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih menyambut baik kehadiran Deputy Bidang Koordinasi dan Supervisi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Nasih mengatakan langkah ini sebagai upaya memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, legislatif, dan seluruh stakeholder dalam upaya penurunan angka korupsi di Kabupaten Sidoarjo dan fokus pada peningkatan Indeks Integritas dan Monitoring Center Of Prevention (MCP).



“Kami akan memastikan bahwa seluruh perangkat daerah bekerja sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan integritas. Targetnya, MCP Sidoarjo harus naik, begitu juga dengan Indeks Integritas,” tegasnya.

Saat ini, MCP Sidoarjo di tahun 2023 nilainya sebesar 91 atau sama dengan rata-rata Jawa Timur yang juga 91, atau lebih tinggi dibandingkan nasional yang hanya 75. Sedangkan Indeks Integritas di tahun 2022 sebesar 75,90 dan di tahun 2023 sebesar 75,31.

Namun, Nasih berharap capaian tersebut bisa meningkat hingga Kabupaten Sidoarjo masuk 10 besar di tahun 2024, sebab saat ini Kabupaten Sidoarjo masuk peringatan ke-21 di Jawa Timur.

“Paling tidak masuk 10 besar dalam mencapai peningkatan pemberantasan korupsi, atau naik signifikan dari tahun 2023 lalu, selain itu, Indeks Integritas juga harus ikut naik. Dan salah satu dari upaya ini adalah peningkatan pelayanan kepada masyarakat,” katanya.

Sementara itu, Deputi Bidang Koordinasi dan Supervisi KPK, Irjen Pol Didik Agung Widjanarko menjelaskan jenis kasus korupsi yang sering terjadi di lingkungan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat meliputi penyuapan dan pengadaan barang dan jasa.

“Kasus yang masih sering kami jumpai adalah penyuapan, kemudian pengadaan barang dan jasa dengan modus seperti mark up harga dan keterlibatan dalam pelaksanaan proyek dengan swasta,” jelasnya.

Senada, Anggota Satgas Pencegahan Direktorat III Korsup KPK, Irawati menjabarkan 7 fokus potensi resiko korupsi diantaranya, perencanaan, penganggaran, manajemen ASN, pajak daerah, pelayanan publik, pengadaan, dan barang milik daerah.

“Untuk itu, rakor ini kami laksanakan agar tidak terjadi upaya korupsi pada perencanaan dan penganggaran APBD tahun 2025,” ucapnya.

“Mari kita bersama-sama melakukan pencegahan korupsi demi mewujudkan good government yang baik,” tambahnya. (Nuri)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pimpinan DPRD dan Pjs Bupati Sidoarjo Gelar Rapat Koordinasi Pemberantasan Korupsi Bersama KPK

Zainul Arifin - Redaksi
Rabu, 16 Oktober 2024



Radar Bangsa^{CO.ID}

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih

SIDOARJO, RadarBangsa.co.id – Pimpinan DPRD Kabupaten Sidoarjo bersama dengan Pjs Bupati Sidoarjo, Muhammad Isa Anshori, serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo
Sidoarjo, menggelar Rapat Koordinasi Pemberantasan Korupsi pada Selasa

(15/10/2024). Rapat ini berlangsung di Ruang Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo dengan menghadirkan narasumber dari Deputi Bidang Koordinasi dan Supervisi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).



Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, dalam sambutannya menyatakan bahwa sosialisasi dari KPK sangat penting dalam upaya pencegahan korupsi di lingkungan pemerintahan. “Kita perlu mendapatkan sosialisasi dari KPK terkait pencegahan korupsi agar seluruh aparatur memahami pentingnya integritas dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas mereka,” ujarnya.

Pjs Bupati Sidoarjo, Muhammad Isa Anshori, juga menyampaikan bahwa rakor ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, legislatif, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya pemberantasan korupsi di Kabupaten Sidoarjo. “Kami berkomitmen untuk menurunkan angka korupsi di Kabupaten Sidoarjo, dengan fokus pada peningkatan Indeks Integritas dan Monitoring Center of Prevention (MCP),” ungkapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dalam paparannya, Muhammad Isa Anshori menegaskan pentingnya peningkatan MCP dan Indeks Integritas sebagai indikator utama keberhasilan pencegahan korupsi di daerah.

“Kami akan memastikan bahwa seluruh perangkat daerah bekerja sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan integritas. Targetnya, MCP Sidoarjo harus naik, begitu juga dengan Indeks Integritas,” tegasnya.

MCP Sidoarjo pada tahun 2023 tercatat sebesar 91, setara dengan rata-rata provinsi Jawa Timur yang juga berada di angka 91, dan lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional yang hanya 75. Namun, untuk Indeks Integritas, terjadi penurunan dari 75,90 di tahun 2022 menjadi 75,31 pada tahun 2023.

Isa Anshori berharap agar capaian tersebut dapat ditingkatkan pada tahun 2024, dengan target memasukkan Kabupaten Sidoarjo ke dalam 10 besar daerah dengan prestasi pemberantasan korupsi terbaik di Jawa Timur.

“Saat ini kita berada di peringkat 21, dan kami berharap bisa masuk 10 besar dalam upaya peningkatan pemberantasan korupsi, serta

meningkatkan Indeks Integritas. Tujuan akhirnya tentu saja adalah meningkatkan pelayanan publik yang lebih baik,” katanya.



Sementara itu, Deputi Bidang Koordinasi dan Supervisi KPK, Irjen Pol Didik Agung Widjanarko, memberikan penjelasan terkait jenis kasus korupsi yang sering terjadi di lingkungan pemerintahan, baik di tingkat daerah maupun pusat. Menurutnya, kasus korupsi yang paling banyak ditemui adalah penyuapan dan pengadaan barang dan jasa.

“Kasus yang masih sering kami jumpai di daerah adalah penyuapan, serta pengadaan barang dan jasa dengan berbagai modus, seperti mark up harga hingga keterlibatan pihak swasta dalam pelaksanaan proyek pemerintah,” jelas Didik Agung.

Ia menegaskan pentingnya perhatian khusus dalam pengelolaan proyek dan pengadaan barang serta jasa agar tidak terjadi praktek-praktek korupsi yang merugikan keuangan negara. KPK berharap agar pemerintah daerah mampu melakukan pengawasan lebih ketat dalam setiap proses pengadaan yang melibatkan berbagai pihak.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dalam kesempatan yang sama, anggota Satgas Pencegahan Direktorat III Korsup KPK, Irawati, memaparkan tujuh area yang menjadi fokus potensi risiko korupsi, di antaranya perencanaan, penganggaran, manajemen ASN, pajak daerah, pelayanan publik, pengadaan barang dan jasa, serta pengelolaan barang milik daerah.

“Rapat koordinasi ini kami gelar untuk memastikan tidak terjadi upaya korupsi, khususnya pada perencanaan dan penganggaran APBD tahun 2025 mendatang,” ujar Irawati.

Ia juga mengajak seluruh jajaran pemerintah daerah dan legislatif di Kabupaten Sidoarjo untuk bersama-sama melakukan langkah pencegahan korupsi. “Mari kita bersama-sama melakukan pencegahan korupsi demi mewujudkan pemerintahan yang baik, yang berintegritas dan transparan,” tambahnya.

Rapat koordinasi ini menekankan pentingnya upaya preventif dan pengawasan yang ketat

terhadap berbagai aktivitas yang berpotensi menimbulkan korupsi. Tujuan akhirnya adalah

menimbulkan korupsi. Tujuan akhirnya adalah untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo.



Rapat koordinasi ini menekankan pentingnya upaya preventif dan pengawasan yang ketat terhadap berbagai aktivitas yang berpotensi menimbulkan korupsi. Tujuan akhirnya adalah untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo.

Melalui sinergi antara pemerintah daerah, DPRD, dan KPK, diharapkan Kabupaten Sidoarjo dapat terus meningkatkan capaian dalam pemberantasan korupsi dan menjadi contoh bagi daerah lain dalam hal integritas dan akuntabilitas.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SKD CPNS 2024 Digelar di 339 Titik

Datang Telat Dianggap Gugur

JAKARTA - Tes calon pegawai negeri sipil (CPNS) 2024 dimulai. Sebanyak 3.034.894 peserta akan berkompetisi di tahap seleksi kompetensi dasar (SKD) mulai hari ini (16/10). Tes akan berlangsung sampai 14 November.

Plt Kepala Biro Humas, Hukum, dan Kerja Sama Badan Kepegawaian Negara (BKN) Vino Dita Tama mengungkapkan, BKN telah melakukan persiapan sejak jauh-jauh hari. Dengan demikian, pelaksanaan SKD hari ini dipastikan siap. "Insya Allah," ujar Vino dikonfirmasi kemarin (15/10).

Setidaknya, ada 339 titik lokasi (tilok) pelaksanaan SKD di seluruh daerah dan mancanegara. Detailnya, 36 lokasi



Vino Dita Tama

kantor BKN, 75 lokasi mandiri BKN, 135 lokasi mandiri instansi, dan 93 lokasi luar negeri.

Vino mewanti-wanti peserta agar memperhatikan apa saja persyaratan untuk bisa mengikuti SKD. Di antaranya, wajib membawa kartu identitas berupa fisik atau digital, kartu ujian yang diunduh di SSCASN, hingga soal ketentuan pakaian yang rapi dan sopan. Peserta juga diminta tidak membawa barang berharga seperti perhiasan.

Mengingat, tidak semua barang bisa dibawa masuk dalam ruang ujian.

"Item yang boleh dibawa masuk ke ruang ujian hanya KTP, kartu ujian, serta alat tulis berupa pensil dan alat coret yang disediakan instansi," paparnya.

Peserta SKD diminta datang minimal 60 menit sebelum tes dimulai. Pasalnya, yang telat tidak diperkenankan masuk untuk mengikuti seleksi atau dianggap gugur. Hal itu merujuk pada surat pengumuman BKN Nomor 06/PANPEL.BKN/CPNS/X/2024.

Sebelumnya, Men PAN-RB Abdullah Azwar Anas mengungkapkan, persiapan telah dilakukan dan tak ada hambatan yang ditemui. "Jadi, nanti lebih dari 3 juta pendaftar menjalani tes SKD untuk berkompetisi di sekitar 249 ribu formasi," ungkapnya. (mia/bay)

CS Diproses dengan CamScanner

Jawa Pos

Gandeng Pemuda, Duet Baik Janji Bangun Sirkuit Resmi

SIDOARJO – Pasangan calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Subandi-Mimik Idayana (Baik) mendapat dukungan dari generasi muda Kota Delta yang tergabung dalam kelompok Sidoarjo Auto Pilot.

Deklarasi dukungan tersebut digelar bersamaan dengan peresmian posko Tim Pemuda Baik di Jalan Kartini. Kegiatan yang berlangsung pada Senin (14/10) malam itu dihadiri Mimik Idayana.

"*Saiki gak oleh males, ojo main game terus* (sekarang jangan lagi malas. Jangan main game terus). Sidoarjo butuh anak muda yang inovatif dan kreatif. Demi membangun Sidoarjo yang lebih baik lagi," pesan Mimik kepada perwakilan pemuda yang hadir.



DOK TIM BAIK

BERTAMBAH: Mimik Idayana bersama pendukungnya dalam peresmian posko Tim Pemuda Baik di Jl Kartini pada Senin (14/10) malam.

Dalam kesempatan itu, Mimik berjanji untuk mewujudkan aspirasi anak-anak muda yang hadir, salah satunya soal penyediaan creative space (ruang kreatif) di seluruh kecamatan.

Selain itu, Mimik berjanji untuk menyediakan sirkuit balapan resmi sebagai upaya

untuk meredam aksi balap liar di Sidoarjo.

Sementara itu, Koordinator Tim Pemuda Baik, Kiki Apriyanto, menegaskan bahwa generasi muda menginginkan sosok pemimpin bersih yang mendukung kreativitas anak muda. (uzi/ris)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Duet Sae Siapkan Pertanian Modern dan Berkelanjutan

SIDOARJO - Calon bupati (cabup) dan calon wakil bupati (cawabup) Achmad Amir Aslichin-Edi Widodo (Sae) menyampaikan misinya untuk menjadikan Sidoarjo swasembada pangan.

Hal itu disampaikan Mas Iin, sapaan akrab Achmad Amir Aslichin, dalam deklarasi dukungan yang digelar oleh gabungan kelompok tani (gapoktan) se-Kecamatan Sukodono, kemarin (15/10).

Mas Iin mengatakan, duet Sae telah menyiapkan sederet program, termasuk permodalan dan pembinaan melalui dana antara Rp 300 juta hingga Rp 500 juta per dusun. "Kami akan mendorong pertanian lokal untuk memenuhi kebutuhan



INGIN BERDAYA: Achmad Amir Aslichin saat bertemu dengan para anggota gapoktan di Kecamatan Sukodono kemarin (15/10).

pangan masyarakat secara mandiri, sehingga petani lokal dapat lebih berdaya," katanya.

Duet Sae juga berkomitmen untuk memberi pembinaan kepada kelompok tani di sektor budidaya komoditas pangan, dengan harapan agar petani semakin terampil dan hasil

produksi meningkat.

Sekretaris tim pemenang Sae, Samsul Hadi, menambahkan bahwa duet Mas Iin-Edi juga siap mengembangkan pertanian yang modern dan berkelanjutan, serta memastikan pemenuhan sarana dan prasarana bagi petani. **(uzi/ris)**

CS Diposkan dengan CamScanner

Jawa Pos

Lagi, Kelompok Pemuda Bikin Ulah di Jalanan

Serang Seorang Pengendara hingga Terluka

SIDOARJO - Aksi brutal yang melibatkan sekelompok pemuda kembali terjadi. Terakhir, peristiwa itu berlangsung di sekitar Jalan Jati Raya kemarin (15/10) dini hari. Sekelompok pemuda menyerang seorang pengendara yang tengah melintas.

Akibat serangan itu, korban yang berinisial AD mengalami luka tusukan dan harus dilarikan ke rumah sakit. Saat ini insiden tersebut tengah ditelusuri jajaran Polresta Sidoarjo.

Berdasar keterangan sejumlah saksi, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 01.30. "Memang ada keramaian. Saat itu saya sedang berjualan di sekitar lokasi," ujar AW, warga sekitar yang enggan disebutkan namanya.

Pria berusia 41 tahun itu mengungkapkan, saat itu sekelompok pemuda berpakaian hitam tengah berkonvoi dari arah barat menuju timur. Diperkirakan, jumlah mereka mencapai belasan orang. "Setelah itu, saya lihat ada keributan. Ternyata ada yang diserang," tuturnya.



AHMAD REZA/JAWA POS

Insiden Penyerangan di Jalan Jati Raya

Waktu kejadian:

- Selasa (15/10) pukul 01.30 WIB

Lokasi kejadian:

- Di sekitar persimpangan Jalan Jati Raya-Perum Kahuripan Nirwana

Kronologi singkat:

- Berdasar keterangan saksi, terduga pelaku mengenakan atribut hitam-hitam.
- Rombongan pelaku menyerang seorang pria yang tengah melintas. Korban mengalami luka di perut dan dilarikan ke rumah sakit.

Sumber: Diolah

ADIT/JAWA POS

Dari informasi yang berhasil dihimpun, diketahui bahwa AD merupakan warga Surabaya. Saat kejadian, pria tersebut sedang dalam perjalanan menuju rumah saudaranya di Perumahan Kahuripan Nirwana.

Entah apa penyebabnya, saat ber-

LOKASI KEJADIAN: Di sekitar Jalan Raya Jati inilah, terjadi insiden penyerangan yang dilakukan sekelompok pemuda kemarin (15/10) dini hari.

papasan, korban diserang kelompok pemuda tak dikenal hingga mengalami luka tusuk di perut. Korban kemudian dilarikan ke RS Delta Surya untuk mendapatkan perawatan.

Mengenai apakah kelompok tersebut menggunakan atribut tertentu, AW tidak bisa mengungkapkannya. "Pakai kostum hitam-hitam pokoknya," ujarnya singkat.

Sementara itu, saat dikonfirmasi, Wakasatreskrim Polresta Sidoarjo AKP Hafid Dian Maulidi membenarkan adanya kejadian tersebut. Namun, dia belum bisa banyak berkomentar. "Saat ini masih didalami," ujarnya.

Saat ditanya apakah sudah ada terduga pelaku yang diamankan, Hafid juga belum bisa mengungkapkannya. (eza/ris)

CS Original dengan Copyright

Jawa Pos

Jembatan Bailey Kedungpeluk Dibuka Kembali

SIDOARJO - Setelah sempat ditutup sementara akibat pemasangan tiang pancang dan *double U-box* (DUB), area jembatan Kedungpeluk, Kecamatan Candi, yang sedang dibangun ulang, akhirnya bisa dilintasi lagi oleh warga.

Seperti sebelumnya, pengguna jalan kini bisa menggunakan jembatan *bailey*, alias jembatan sementara. Ditargetkan, pembangunan jembatan permanen yang

baru sudah bisa dilintasi pada November mendatang.

"Proses pemasangan DUB dan tiang pancang sudah selesai. Sehingga area sekitar jembatan sudah aman, dan pengendara bisa melintas memanfaatkan jembatan *bailey* lagi," kata Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono.

Dwi menjelaskan, saat ini pelaksana proyek tengah menyelesaikan pembesian plat beton di atas jembatan. Minimal, sebelum akhir pekan ini, jembatan sudah bisa dicor.

Jika tidak ada kendala, pekerjaan mayor pada jembatan sepanjang 21 meter dengan lebar 7 meter itu sudah bisa selesai pada akhir bulan ini. "Selesai seratus persen dan bisa dilewati pada November mendatang," katanya.

DPUBMSDA juga akan menguji dan memastikan jembatan permanen tersebut aman untuk dilewati. Setelah itu, jembatan sementara atau jembatan *bailey* akan dibongkar. (uzi/ris)

KERJA: Petugas tengah mengerjakan pemasangan pelat beton di Jembatan Kedungpeluk, Kecamatan Candi, kemarin.



CS
Siprasat dengan CamScanner

Jawa Pos



MENARIK PERHATIAN: Bunga tabebuaya yang mulai bermekaran di Jalan Mayjen Sungkono menjadi daya tarik pengguna jalan.

M. SAIFUL ROHMANTOROH/SIDARJO

Memikat Pengguna Jalan, Bunga Tabebuaya Mulai Bermekaran

KOTA-Sidoarjo diselimi keindahan bunga tabebuaya yang mulai bermekaran. Di tengah kondisi terik matahari yang panas saat siang hari, pengguna jalan dapat terhibur dengan sejumlah pohon tabebuaya yang bunganya sudah menggerombol.

Misalnya di Jalan MayjenSung-

kono. Banyak pohon tabebuaya yang sudah mekar. Tapi, banyak juga yang sudah berguguran.

Fenomena itu menjadi perhatian pengguna jalan. Tidak sedikit yang berhenti sejenak untuk menikmati keindahan alam tersebut.

"Pemandangan ini membuat perjalanan sehari-hari terasa

lebih menyenangkan. Seperti di Jepang," ucap Andini salah satu pengguna jalan.

Keberadaan bunga tabebuaya memberikan suasana segar di lingkungan sekitar. "Melihat bunga-bunga mekar membuat saya merasa lebih dekat dengan alam," ujarnya.

Dia mengungkapkan, bunga

tabebuaya di sepanjang jalan membuat pemandangan kota menjadi estetik.

Dengan warna-warni cerahnya, bisa menghidupkan suasana perkotaan yang akhir-akhir ini terasa sangat panas. Selain di Jalan Mayjen Sungkono, bunga tabebuaya juga mekar di Jalan Jenggolo Sidoarjo. (sai/vga)

Subandi-Mimik Akan Sediakan Creative Space untuk Anak Muda

KOTA-Ratusan anak muda Sidoarjo memberikan dukungan kepada pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi dan Mimik Idayana. Nama kelompoknya, Sidoarjo Auto Pilot.

"Sekarang saatnya bangkit! Nggak boleh lagi malas-malasan, apalagi cuma main game terus. Sidoarjo butuh anak muda yang inovatif dan kreatif untuk membangun kota kita ini jadi lebih baik," seru Mimik dengan suara lantang, disambut sorak-sorai para pemuda yang hadir.

Mimik bukan hanya bicara. Dia ingin membawa perubahan nyata, dengan menyediakan ruang-ruang kreatif di setiap kecamatan. "Kami akan siapkan Creative Space, agar kalian punya tempat menyalurkan ide-ide segar dan inovatif," janjinya.

Di antara yang hadir, ada sosok Kiki Aprilianto, koordinator Tim Pemuda BAIK. Dengan penuh keyakinan, Kiki dan timnya memutuskan untuk mendukung



SEMANGAT: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana mendapat dukungan ratusan anak muda.

Subandi dan Mimik Idayana, setelah mendiskusikan harapan mereka dengan elemen kepemudaan di 18 kecamatan.

"Kami sudah jenuh dengan pemimpin yang akhirnya berurusan dengan hukum. Kami ingin perubahan. Subandi dan Bu Mimik terbukti bersih dan punya program yang jelas untuk anak-anak muda Sidoarjo," ujar Kiki.

Tidak sekadar mendukung di

balik layar, Kiki bersama timnya juga telah menyiapkan Sidoarjo Racing Fast, sebuah ajang balap resmi yang diharapkan mampu meredam balapan liar yang meresahkan.

"Kami ingin mereka punya wadah resmi, supaya tidak balap liar yang membahayakan nyawa mereka sendiri dan orang lain. Ini juga bagian dari upaya kami mendukung program Bu Mimik," jelas Kiki. (sai/vga)

Wujudkan Swasembada Pangan, Paslon SAE Didukung Gapoktan Sukodono

KOTA-Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Achmad Amir Aslichin- Edy Widodo (SAE) menegaskan kesiapannya dalam mewujudkan Sidoarjo menjadi daerah berswasembada pangan. Salah satunya dengan program Rp 300-Rp 500 juta per dusun untuk penguatan sektor pangan dan pertanian.

Hal itu disampaikan Calon Bupati Achmad Amir Aslichin didampingi ketua tim pemenangan Usman dan sekretaris Samsul Hadi saat menerima dukungan dari Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) se-Kecamatan Sukodono, Selasa (15/10).

Mas Iin sapaan akrab Achmad Amir Aslichin mengatakan, dalam upaya mendukung ketahanan pangan di Sidoarjo pihaknya telah menyiapkan sederet program termasuk permodalan dan pembinaan melalui anggaran Rp 300-Rp 500 juta per dusun. Ia mengaku siap mendorong pertanian lokal untuk memenuhi kebutuhan



APRESIASI: Cabup Mas Iin didukung kelompok Gapoktan Sukodono.

pangan masyarakat Sidoarjo secara mandiri.

"Langkah ini diambil dengan tujuan memberdayakan petani lokal, meningkatkan hasil produksi, dan menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan. Kami ingin menunjukkan komitmen kami memberikan dukungan nyata dalam berbagai bentuk," kata mantan anggota DPRD Sidoarjo dan DPRD

Jatim itu.

Pasang SAE ini juga berkomitmen melakukan pembinaan dan pelatihan bagi kelompok tani untuk melakukan budidaya komoditas pangan. Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan petani yang pada gilirannya diharapkan dapat berdampak pada peningkatan produksi komoditas pertanian. (sai/vga)

CS Diposkan dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KOEF/MD/TA

Rakor Pjs. Bupati Sidoarjo bersama DPRD Sidoarjo Selasa (15/10/24)

Targetkan Angka Korupsi Turun

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo bersama DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar Rapat Koordinasi Pemberantasan Korupsi pada Selasa (15/10/24) di Ruang Paripurna DPRD Kabupaten Sidoarjo dengan mendatangkan narasumber dari Deputi Bidang Koordinasi dan Supervisi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori mengatakan langkah ini sebagai upaya memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, legislatif, dan seluruh stakeholder dalam upaya penurunan angka korupsi di Kabupaten Sidoarjo

dan fokus pada peningkatan Indeks Integritas dan Monitoring Center Of Prevention (MCP).

“Kami akan memastikan bahwa seluruh perangkat daerah bekerja sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan integritas. Targetnya, MCP Sidoarjo harus naik, begitu juga dengan Indeks Integritas,” tegasnya.

Saat ini, MCP Sidoarjo di tahun 2023 nilainya sebesar 91 atau sama dengan rata-rata Jawa Timur yang juga 91, atau lebih tinggi dibandingkan nasional yang hanya 75. Sedangkan Indeks Integritas di tahun 2022 sebesar 75,90 dan di tahun 2023 sebesar 75,31.

Namun, Isa Anshori berharap capaian tersebut bisa meningkat hingga Kabupaten Sidoarjo masuk 10 besar di tahun 2024, sebab saat ini Kabupaten Sidoarjo masuk peringatan ke-21 di Jawa Timur.

“Paling tidak masuk 10 besar dalam mencapai peningkatan pemberantasan korupsi, atau naik signifikan dari tahun 2023 lalu, selain itu, indeks integritas juga harus ikut naik. Dan ending dari upaya ini adalah peningkatan pelayanan kepada masyarakat,” katanya.

Sementara itu, Deputi Bidang Koordinasi dan Supervisi KPK, Irjen Pol Didik Agung Widjanarko menjelaskan jenis kasus korupsi yang sering terjadi di lingkungan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat meliputi penyuapan dan pengadaan barang dan jasa.

“Kasus yang masih sering kami jumpai adalah penyuapan, kemudian pengadaan barang dan jasa dengan modus seperti mark up harga dan keterlibatan dalam pelaksanaan proyek

uangan swasta, jelasnya.

Senada, Anggota Satgas Pencegahan Direktorat III Korsup KPK, Irawati menjabarkan 7 fokus potensi resiko korupsi diantaranya, perencanaan, penganggaran, manajemen ASN, pajak daerah, pelayanan publik, pengadaan, dan barang milik daerah.

“Untuk itu, rakor ini kami laksanakan agar tidak terjadi upaya korupsi pada perencanaan dan penganggaran APBD tahun 2025,” ucapnya.

“Mari kita bersama-sama melakukan pencegahan korupsi demi mewujudkan good government yang baik,” tambahnya. ● **Loe**

 Siapa yang...

DUTA

Cegah Banjir, Pjs Bupati Ajak Warga Jaga Kebersihan Sungai

SIDOARJO (BM) - Inspeksi mendadak (sidak) dilakukan Pjs Bupati Sidoarjo Isa Anshori di Sungai Pelayaran Tawangsari di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, akhir pekan lalu.

Sidak tersebut dilakukan dalam rangka bersih-bersih sungai lantaran banyaknya sampah maupun enceng gondok yang akan berakibat banjir. Adapun kegiatan bertajuk Gerakan Bersih Sidoarjo (Geber).

Tampak hadir dalam kegiatan, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati, Kepala

Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono, serta sejumlah aparatur desa setempat.

Pjs Bupati Isa menyampaikan bahwa kegiatan tersebut untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai upaya penanggulangan banjir yang terjadi di musim penghujan. "Kami mengajak masyarakat agar selalu membersihkan sampah, karena pada musim hujan akan berdampak banjir dan merugikan kita semua," ujar Isa.

Selain itu, Isa juga menyampaikan agar selalu menjaga kebersihan

sungai. Sehingga dengan begitu aliran sungai tidak gampang tersumbat akibat sampah maupun sedimentasi.

Disamping itu, peran aktif masyarakat menurutnya juga sangat dibutuhkan. Ia mencontohkan Aparatur Desa maupun Kecamatan dalam menjaga kebersihan lingkungan. "Kami juga mengimbau kepada warga masyarakat agar se-sering mungkin untuk melakukan bersih-bersih sungai. Dan juga tidak membuang sampah disembarang tempat khususnya sungai," pungkasnya. (udi)



BM15T

SIDAK: Pjs Bupati Sidoarjo, Isa Anshori saat melakukan sidak kegiatan bersih-bersih sungai di Sungai Pelayaran Tawangsari di Kecamatan Taman.

CS

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BM/ST

PROGRAM PEPELINGASIH: Disporapar Kabupaten Sidoarjo menggelar program Pepeelingasih "Goes to School 2024" di SD Muhammadiyah 1 Candi.

Disporapar Gelar Pepeelingasih "Goes To School 2024"

SIDOARJO (BM) - Dinas Keperumahan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidoarjo menggelar program Pepeelingasih "Goes to School 2024" di SD Muhammadiyah 1 Candi.

Program ini untuk meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran siswa terkait proses pemilahan sampah, jenis-jenis sampah, serta pentingnya menjaga kelertarian lingkungan.

Dalam kegiatan ini, siswa-siswi SD Muhammadiyah 1 Candi mendapat kesempatan untuk belajar mengenai lima jenis sampah, yaitu sampah organik, anorganik, sampak berbahaya (B3), sampah medis dan sampah residu.

Program ini menitikberatkan pada kesadaran akan pemilahan sampah terutama sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang harus dipisah dari jenis sampah lainnya karena dapat mencemari lingkungan.

Selain memberikan pemahaman teori, siswa-siswi SD Muham-

madiyah 1 Candi juga diajak untuk mempraktikkan secara langsung bagaimana cara memilah sampah yang benar.

Para siswa-siswi diajari tentang konsep bank sampah, tempat dimana sampah yang sudah dipisah bisa ditukar menjadi uang atau digunakan untuk hal lain yang lebih bermanfaat. Melalui berbagai permainan edukatif dan presentasi menarik, para siswa diajak untuk lebih memahami bagaimana peran mereka sebagai generasi penerus dalam menjaga lingkungan sekitar.

Ustadzah Alvy Nindyatama J.K.P., S.Psi., selaku Admin Pelayanan SD Muhammadiyah dalam wawancara singkatnya menyatakan kebermanfaatannya kegiatan Pepeelingasih "Goes To School 2024" ini terhadap seluruh warga sekolah SD Muhammadiyah 1 Candi,

"Karena dari anak-anak sendiri belum semuanya tau kan terkait macam-macam sampah, misal sampah B3, reduksi, bahkan yang sekecil botol plastik itu juga perlu dipisah lagi, kaya tutup botolnya

itu. Jadi dengan kegiatan Pepeelingasih ini biar kita semakin aware dengan lingkungan kita, semakin membuka mata terkait pemilahan sampah yang baik, yang sesuai dengan kategorinya, karena tidak semua sampah kita bisa kita sebut sampah," jelasnya.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, SD Muhammadiyah 1 Candi berkomitmen untuk terus mengembangkan program-program peduli lingkungan lainnya guna membentuk generasi muda yang lebih sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan.

SD Muhammadiyah 1 Candi juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya berfokus pada akademis, tetapi juga menanamkan tanggung jawab sosial dan lingkungan di kalangan siswanya. Dengan semangat edukasi ini, diharapkan kesadaran siswa tentang lingkungan semakin meningkat, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian bumi. (udi)

CS Berita dengan Contribution

Pjs Bupati Pimpin Gelar Apel Pasukan Operasi Zebra Semeru 2024

Demi Kamseltibcarlantas dan Pengamanan Pilkada Serentak

Sidoarjo, Pojok Kiri

Polresta Sidoarjo melaksanakan Apel Gelar Pasukan Operasi Zebra Semeru 2024 di lapangan Mapolresta Sidoarjo, Senin (14/10). Pada kesempatan tersebut, Pjs. Bupati Sidoarjo Muhammad Isa Anshori menjadi Inspektur upacara yang didampingi oleh Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing. Pada upacara tersebut, terdapat pasukan gabungan yang terdiri dari Dishub Sidoarjo, Pol PP Sidoarjo dan Kodim 0816.

Operasi Zebra 2024 digelar secara serentak di seluruh penjuru Indonesia selama 14 hari, dimulai tanggal 14 sampai dengan 27 Oktober 2024. Operasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas (Kamseltibcarlantas) di wilayah Kabupaten Sidoarjo, sekaligus mendukung suksesnya pelantikan Presiden dan Wakil Presiden



terpilih pemilu 2024.

Pjs. Bupati Sidoarjo dalam membacakan sambutan Kapolda Jawa Timur Irjen Pol. Imam Sugianto menegaskan, bahwa Operasi Zebra Semeru 2024 salah satu upaya menjaga kamtibmas tetap aman dan kondusif menjelang pilkada serentak 27 November 2024. Pihaknya akan menggelar operasi di jalur-jalur rawan kecelakaan, kemacetan dan

pelanggaran lalu lintas.

“Saya menghimbau untuk semua petugas gabungan agar dapat memberikan sosialisasi berkampanye yang bagus kepada masyarakat. Karena masih banyak orang yang berkampanye di jalan hanya mementingkan euphoria kampanye saja tetapi tidak memikirkan keselamatan pengguna jalan lainnya,” ujar Pjs. Bupati Sidoarjo.

Kapolresta Sidoarjo,

Kombes. Pol. Christian Tobing menyampaikan pada Operasi Zebra Semeru pada kali ini memiliki 2 tahapan strategi dalam menunjang kamtibmas. Terdapat 3 unsur dalam tahapan tersebut, Preemtif, Preventif dan Represif.

“Dalam Operasi Zebra kali ini terdapat 2 tahapan, yaitu tahapan pertama pada tanggal 14-21 Oktober Operasi Zebra akan mengutamakan 40% preemtif,

40% preventif dan 20% represif (pemberian sanksi tilang). Sedangkan pada tahapan ke dua pada tanggal 21-27 Oktober akan mengutamakan 25% preemtif, 25% preventif dan 50% represif,” ucapnya.

Untuk pengamanan selama Operasi Zebra Semeru 2024, dikerahkan sejumlah 3.469 personil dengan rincian Polda Jatim 348 dan jajaran sejumlah 3.121 yang akan tersebar diseluruh Jawa Timur. Pada Operasi Zebra Semeru kali ini akan difokuskan pada titik rawan kecelakaan, rawan kemacetan dan rawan pelanggaran lalu lintas.

Usai pelaksanaan Apel, Pjs. Bupati Sidoarjo bersama Kapolresta Sidoarjo serta Pejabat Utama melaksanakan pengecekan kesiapan kendaraan yang akan digunakan untuk mendukung Operasi Zebra Semeru 2024. Pemeriksaan meliputi kelayakan mesin serta kebersihan kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat yang akan digunakan. (Khol/Ben)

CS Berita dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pjs Bupati Resmi Buka Kegiatan FGD Peningkatan Etos Kerja

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pjs Bupati Sidoarjo, Dr Muhammad Isa Anshori secara resmi membuka FGD (Focus Group Discussion) mengenai peningkatan etos kerja di Pendopo Delta Wibawa, Senin (14/10/2024). Kegiatan dihadiri oleh para pejabat daerah dan pegawai pemerintah dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo, serta Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Dalam sambutannya, Isa menekankan pentingnya

etos kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan pembangunan daerah. Sebab, dengan semangat dan dedikasi setiap individu akan memberikan kontribusi terhadap kemajuan Sidoarjo. Selain itu, dengan belajar dari daerah lain, juga akan menambah pengalaman.

“Kami ingin dan akan terus belajar, terutama dalam sektor kebersihan, keamanan, dan ketertiban dari kota tetangga, yaitu Surabaya,” ucapnya.

“Jika Surabaya bisa menata diri, kenapa kita tidak bisa,” tambahnya.

Isa juga berharap peningkatan etos kerja tidak hanya menjadi tanggung jawab individu. Tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama.

“Tugas Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah memberikan pelayanan utama kepada masyarakat. Baginya, kualitas pelayanan yang optimal merupakan cerminan etos kerja yang tinggi,” jelasnya.

“Kota yang modern adalah kota yang bersih, tertib dan aman,” pesannya.

Isa mendorong peserta untuk dapat berdiskusi dan saling bertukar pikiran demi menciptakan inovasi yang bermanfaat. Oleh karenanya, narasumber dari Surabaya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Dedik Irianto, Kadishub Kota Surabaya Tundjung Iswandaru, serta Kabid Trantibum dan Linmas Satpol PP Surabaya Irna Pawanti hadir untuk berbagi pengalaman.

Kehadiran mereka diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pegawai Sidoarjo. Sehingga apa yang di dapat, bisa diterapkan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan publik di Sidoarjo. **(Khol/Dy)**